

Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Memfasilitasi Pengenalan Bentuk Geometri Pada Anak Kelompok A Usia 4-5 Tahun Di TK IT_Ar-Rasyiid Kecamatan Karangnunggal

Maria Ulfah Sopany¹ Taopik Rahman² Edi Hendri Mulyana³

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia
Kampus Tasikmalaya, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat, Indonesia^{1,2,3}
Email: mariaulfahsopany142@upi.edu¹ opik@upi.edu² edihm@upi.edu³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media untuk memfasilitasi pengenalan bentuk geometri pada anak kelompok B usia 4-5 tahun. Penelitian ini dilakukan di TK IT Ar-Rasyiid Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang sering digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis dari suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang begitu luas. Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan Langkah-langkah yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam (Sugiono, 2009) yaitu: 1) Pengumpulan Data (*Data Collection*), 2) Reduksi Data (*Data Reduction*), 3) Display Data (*Data Display*), 4) Pengambilan keputusan dan kesimpulan (*Conclusion Drawing / Verifying*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran sangatlah penting bagi kegiatan belajar mengajar khususnya untuk pembelajaran anak usia dini, penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran pengenalan bentuk geometri untuk kelompok A di TK IT Ar-Rasyiid menggunakan LKS, poster, majalah, damn kertas crap, sesuai dengan pernyataan guru dalam wawancara media tersebut kurang memfasilitasi pengenalan bentuk geometri untuk anak karena media pembelajaran yang digunakan kurang menarik minat anak.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Media, Geometri

Abstract

This study aims to analyze the use of media to facilitate the introduction of geometric shapes in group B children aged 4-5 years. This research was conducted at the IT Ar-Rasyiid Kindergarten, Karangnunggal District, Tasikmalaya Regency. The method used in this research is using a qualitative descriptive method. Descriptive research method is a method that is often used to describe or analyze research results but is not used to make broad conclusions. The data analysis used is using the steps proposed by Miles and Huberman in (Sugiono, 2009), namely: 1) Data Collection, 2) Data Reduction, 3) Data Display (Data Display), 4) Decision making and conclusion (Conclusion Drawing / Verifying). The results of the study show that learning media is very important for teaching and learning activities, especially for early childhood learning, research shows that the use of learning media for the introduction of geometric shapes for group A in TK IT Ar-Rasyiid uses worksheets, posters, magazines, damn paper crap, in accordance with the teacher's statement in the media interview did not facilitate the introduction of geometric shapes for children because the learning media used did not attract children's interest.

Keywords: Early Childhood, Media, Geometry



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Siste Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 adalah "Suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan yang lebih lanjut". Dengan adanya PAUD, anak-

anak terbantu untuk tumbuh sesuai dengan usianya dan juga dapat menyelesaikan tugas perkembangannya dari berbagai aspek sebagai upaya untuk mempersiapkan diri ketika memasuki jenjang Pendidikan selanjutnya. Penyelenggaraan anak usia dini harus sesuai dengan karakteristik perkembangan anak sejak anak lahir sampai usia 6 tahun. Permendikbud No 137 Tahun 2014 dalam standar isi, menjelaskan tentang lingkup perkembangan anak bahwa “Lingkup perkembangan sesuai dengan tingkat usia anak meliputi aspek nilai agama moral, fisik motorik kognitif, Bahasa, sosial emosional, dan seni. Agar anak mencapai perkembangan yang optimal maka media pembelajaran yang dapat menarik minat dan motivasi belajar anak merupakan faktor yang menjadi peranan langsung dalam proses pembelajaran”.

Dari kutipan di atas, seluruh aspek perkembangan perlu dikembangkan, terutama dalam aspek kognitif. Aspek perkembangan kognitif sangatlah penting jika dikembangkan sejak dini, karena akan membantu anak pada tahapan-tahapan selanjutnya (Izzati & Yulsofriend, 2020). Perkembangan kognitif yaitu suatu kemampuan berfikir anak untuk memahami sesuatu. Oleh karena itu perkembangan pada anak usia dini akan diarahkan pada beberapa bidang pengembangan, diantaranya yaitu pengembangan auditory, visual, kinestetik, taktil, geometri, aritmatika, dan sains. Dalam pengembangan geometri sudah termasuk ke dalam pengembangan aspek kognitif anak untuk memahami konsep geometri akan berkembang. Menurut susanto (2011) mengatakan bahwasannya perkembangan kognitif anak usia jenjang PAUD biasanya berhubungan dengan ilmu matematika dan ilmu sains dikarenakan dalam perkembangan kognitif anak melibatkan proses berpikir anak dan intelegensi seseorang.

Istilah dari media berasal dari Bahasa latin yang diartikan sebagai bentuk jamak dari “Medium” secara harfiah yang berarti pengantara atau pengantar. Media pembelajaran secara umum yaitu segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penelrma informasi (Arsyad, A, 2017). Media sangat berperan penting dalam penyampaian proses belajar mengajar yang dapat membantu guru dalam penyampaian materi atau informasi melalui media tersebut. Rusdianti, Solfiah, & Kurnia (2020) mengemukakan bahwa kemampuan pengenalan bentuk geometri pada anak usia dini dapat disimulasikan dengan berbagai media yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini dan aspek perkembangannya.

Pengertian geometri menurut Susanto (2011) yaitu geometri adalah salahsatu cabang matematika yang bersangkutan dengan pertanyaan ukuran, bentuk, posisi relatif tokoh, dan sifat dari ruang. Mengenal bentuk geometri pada anak usia dini yaitu meliputi dari bentuk lingkaran segitiga, dan persegi. Mengenal bentuk geometri itu sendiri termasuk kedalam perkembangan kognitif berfikir logis. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seperti apa penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk menunjang pengenalan bentuk geometri pada anak usia 4-5 tahun. Berdasarkan hal tersebut, peneliti bermaksud untuk membuat artikel yang berjudul “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Memfasilitasi Pengenalan Bentuk Geometri Pada Anak Kelompok A Usia 4-5 Tahun Di TK IT_Ar-Rasyiid Kecamatan Karangnunggal”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif merupakan suatu metode yang sering digunakan dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek/ kondisi, suatu pemikiran, ataupun suatu peristiwa yang sedang terjadi pada saat ini. Adapun tujuannya yaitu untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta yang berada di lapangan (Nazir, 1988). Sedangkan menurut sugiono (2005) mengatakan bahwa metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang sering digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis dari suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang begitu luas.

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah TK It-Ar-Rasyiid sekaligus Guru Keompok A. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan Langkah-langkah yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam (Sugiono, 2009) yaitu: 1) Pengumpulan Data (*Data Collection*), 2) Reduksi Data (*Data Reduction*), 3) Display Data (*Data Display*), 4) Pengambilan keputusan dan kesimpulan (*Conclusion Drawing/Veryfing*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada tahap penelitian ini dilaksanakan di TK IT Ar-Rasyiid Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya. Dalam penggunaan media dalam tahap belajar mengajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu terdiri dari beberapa kategori, yaitu kegiatan pembelajaran untuk mengenalkan bentuk geometri, jenis-jenis media pembelajaran, dan penggunaan media pembelajaran.

Kegiatan yang sering kali dilakukan dalam pembelajaran pengenalan bentuk geometri yaitu guru melakukan kegiatan pembukanaan terlebih dahulu dengan durasi waktu 30 menit kemudian lanjut ke dalam kegiatan inti dengan durasi 60 menit dan terakhir kegiatan penutup 30 menit. Jenis-jenis media pembelajaran yang sering digunakan dalam materi pengenalan bentuk geometri pada anak kelompok A usia 4-5 tahun di TK IT Ar-Rasyiid yaitu LKS, poster, majalah, dan kadang juga menggunakan kertas crap. Adapun dalam penggunaan media pembelajaran itu sendiri yaitu pertama-tama guru mengenalkan bentuk geometri yang ada di dalam poster dan gambar bentuk geometri yang ada di dalam majalah, setelah itu dilanjut dengan membuat mengerjakan LKS dan juga mengerjakan hasil karya membuat bentuk geometri dari kertas crap.

Pembahasan

Berdasarkan dari hasil observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti dalam penggunaan media pembelajaran untuk memfasilitasi pengenalan bentuk geometri pada kelompok A usia 4-5 tahun Berdasarkan dari hasil observasi di TK-IT Ar-Rasyiid yang berada di Desa Cidadap Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya dapat disimpulkan bahwa guru mengalami kendala dalam menggunakan media pembelajaran untuk memfasilitasi kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia dini salah satunya anak kelompok A usia 4-5 tahun, yaitu guru masih kekurangan variasi media pembelajaran yang menarik minat anak untuk belajar mengenal bentuk geometri sehingga dalam proses belajar mengajar anak sering teralih fokuskan ke hal lain yang ada disekitarnya.

Adapun media yang sering digunakan oleh guru dalam memfasilitasi kemampuan mengenal bentuk geometri yaitu berupa media yang sederhana, seperti kertas crap, poster bentuk geometri, majalah gambar bentuk geometri, LKS, sehingga pembelajaran anak dalam mengenal bentuk geometri kurang maksimal karena media yang digunakan kurang menarik minat anak untuk belajar. Selain melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara ke kepala sekolah sekaligus guru kelompok A, untuk hasil wawancaranya akan dipaparkan di bawah ini:

Tabel 1. Hasil wawancara dengan kepala sekolah sekaligus guru kelompok A di TK IT Ar-RASyiid

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Bentuk geometri apa saja yang sering dikenalkan?	Segitiga, persegi, dan lingkaran
2.	Dalam tema apa saja pengenalan bentuk geometri diterapkan?	sekolahku dan kendaraku

3. Metode pembelajaran seperti apa yang sering ibu gunakan untuk pengenalan bentuk geometri?	metode tanya jawab
4. Bagaimana kegiatan pembelajaran yang ibu lakukan untuk mengenalkan bentuk geometri	Menunjukkan bentuk geometri yang ada diposter atau majalah kemudian anak menyebutkan, dan setelah itu membuat membuat bentuk geometri dari kertas crap
5. Apakah Ibu selalu menggunakan media pembelajaran untuk menyampaikan materi?	Kadang-kadang
6. Media pembelajaran seperti apa yang sering Ibu gunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran pengenalan bentuk geometri pada anak?	Poster, majalah, kertas crap, dan LKS
9. Menurut ibu, bagaimana media pembelajaran yang ideal untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran?	Media pembelajaran yang menyenangkan bagi anak dan juga mudah di ingat oleh anak
10. Apakah penggunaan media tersebut mampu memfasilitasi pengenalan bentuk geometri pada anak?	Kurang maksimal dalam penyampaian materi
11. Bagaimana kendala ibu saat menggunakan media pembelajaran untuk memfasilitasi pengenalan bentuk geometri?	Anak menjadi kurang fokus dan sering kali teralih fokuskan ke hal yang lain yang ada disekitarnya.

Dari hasil observasi dan wawancara di atas dapat diketahui bahwasannya penggunaan media pembelajaran untuk memfasilitasi pengenalan bentuk geometri pada kelompok A usia 4-5 tahun di TK IT Ar-Rasyiid Kecamatan Karangnunggal di kategorikan kurang. Karena media pembelajaran yang digunakan kurang menarik minat anak dan sering kali anak teralih fokuskan. Dan juga kadang anak masih kebingungan ketika di tanya tentang bentuk geometri segitiga, persegi, dan lingkaran

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran untuk pengenalan bentuk geometri pada kelompok A usia 4-5 tahun di TK IT Ar-Rasyiid dapat disimpulkan bahwa jenis media pembelajaran yang sering digunakan oleh guru yaitu LKS, poster, majalah dan kertas crap. Dari hasil pernyataan dari kepala sekolah sekaligus guru kelompok A pada hasil wawancara media tersebut kurang memfasilitasi anak dalam pengenalan bentuk geometri pada kelompok A karena media tersebut kurang menarik minat anak untuk belajar. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran untuk memfasilitasi pengenalan bentuk geometri pada anak kelompok A di TK IT Ar-Rasyiid dikategorikan kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Izzati, L., & Yulsyofrind. (2020). *Pengaruh Metode Ber cerita dengan Boneka Tangan Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 4 (1), 472-481.
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta :Ghalia Indonesia.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- Rusdianti, A., Solfiiah, Y., & Kurnia, R. (2020). Pengembangan Media Getar (Geometri Putar) untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri pada Anak Usia 4-5 Tahun. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP), 3 (2), 145-152
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung :Alfabeta.
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional